

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN BEASISWA BAZNAS  
KOTA BUKITTINGGI PADA MASYARAKAT KURANG MAMPU**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Dosen Tugas Akhir Jurusan Manajemen Perdagangan Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:**

**ISWANDI**  
**NIM. 16134049/2016**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN DIII  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

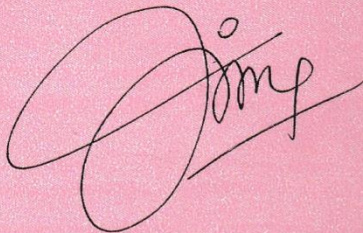
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN BEASISWA BAZNAS  
KOTA BUKITTINGGI PADA MASYARAKAT KURANG MAMPU**

**Nama** : Iswandi  
**Bp/NIM** : 2016/16134049  
**Program Studi** : Manajemen Perdagangan (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

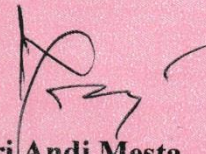
**Padang, Juli 2020**

**Diketahui Oleh**  
**Koordinator Program Studi**  
**Diploma III Manajemen Perdagangan,**



**Dina Patrisia S.E., M.Si, PhD**  
**NIP: 197512091999032001**

**Disetujui Oleh**  
**Pembimbing Tugas Akhir**



**Hendri Andi Mesta**  
**NIP : 197508162005011003**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

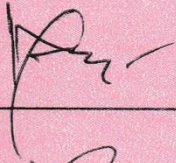
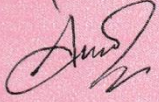

### ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN BEASISWA BAZNAS KOTA BUKITTINGGI PADA MASYARAKAT KURANG MAMPU

**Nama** : Iswandi  
**NIM/BP** : 2016/16134049  
**Program Studi** : Manajemen Perdagangan (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Padang, Juli 2020

#### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Hendri Andi Mesta, MM	(Ketua)	 _____
2. Arief Maulana, SE, MM	(Anggota)	 _____
3. Awisal Fasyni, SP, MM	(Anggota)	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iswandi  
NIM : 16134049  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/15 maret 1996  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen Perdagangan  
Alamat : Tengah Sawah Bukittinggi  
No.HP : 082268673106  
Judul Tugas Akhir : Analisis Prosedur Pemberian Beasiswa BAZNAS Kota  
Bukittinggi Pada Masyarakat Kurang Mampu

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa:

1. Karya tulis/Tugas Akhir ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/Tugas Akhir ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.
4. Karya tulis/Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Padang, Maret 2020



## **ABSTRAK**

**ISWANDI, 16134049 : Analisis Pemberian Beasiswa Baznas Kota Bukittinggi  
Pada Masyarakat Kurang Mampu**

**Dosen Pembimbing : Hendri Andi Mesta, S.E.Ak, M.M**

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di BAZNAS Kota Bukittinggi yang berada di Jl. Mutiara 3, Aur Tajung Kang Tengah Sawah, kec. Guguk Panjang, kota Bukittinggi, Sumatra Barat 26138

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana prosedur penyaluran dana zakat dalam bentuk pemberian beasiswa, (2) kendala yang dihadapi dalam menyalurkan dana zakat dalam bentuk pemberian beasiswa, (3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala penyaluran dana zakat dalam bentuk pemberian beasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) prosedur yang dilakukan dalam pemberian beasiswa sudah sangat baik, (2) hambatan yang dialami dalam menyalurkan dana zakat dalam bentuk pemberian beasiswa yaitu BAZNAS Kota Bukittinggi, kurangnya koordinasi antar BAZNAS dengan pihak sekolah, dan jumlah pemberian dana beasiswa belum memenuhi kebutuhan pendidikan, (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan dengan koordinasi yang baik dengan sekolah, meningkatkan koordinasi antara BAZNAS dengan pihak sekolah, dan memberikan pelayanan dan kemudahan bagi pemberi zakat.

**Kata Kunci: Prosedur Pemberian Beasiswa, Zakat, BAZNAS**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan. Tugas Akhir ini yang berjudul **“Prosedur Pemberian Beasiswa BAZNAS Kota Bukittinggi pada Masyarakat Kurang Mampu”** Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda dan ayahanda beserta saudara/i kandung penulis yang telah memberi semangat dan dorongan kepada penulis baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sejauh ini.
2. Bapak Hendri Andi Mesta, MM. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberi bimbingan, nasihat dan arahan bagi penulis.
3. Bapak Hendri Andi Mesta, MM. Selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak memberi bimbingan, nasihat dan arahan bagi penulis.
4. Bapak Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dina Patrisia, S.E, M.Si, PhD selaku ketua prodi DIII beserta para dosen dan seluruh karyawan/staf pegawai Fakultas Ekonomi atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

7. Staf administrasi Program Studi Diploma III yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
8. Kepada Bapak Prof. Dr. H A Rahman R, Ma. yang telah mengizinkan penulis untuk kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan tugas akhir ini dicatat disisi Allah SWT dan diganti dengan pahala.

Sebagai penutup, penulis menyadari banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna pengembangan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian.....	7
Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Umum Zakat.....	9
1. Pengertian Zakat.....	9
2. Sumber Dana BAZNAS.....	10
3. Manajemen Pengelolaan Zakat.....	11
4. Tujuan Zakat.....	15
B. Beasiswa.....	16
1. Pengertian Beasiswa.....	16
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	<b>19</b>
A. Bentuk Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Rancangan Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Tahapan Penelitian.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Objek Penelitian.....	21
5. Sumber Data.....	22
6. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	<b>23</b>
A. Profil Perusahaan.....	23

1. Sejarah BAZNAS .....	23
Visi Misi dan Motto.....	25
2. Struktur Organisasi .....	26
B. Pembahasan.....	29
1. Prosedur Pemberian Beasiswa BAZNAS Kota Bukittinggi.....	30
1. Prosedur Pendaftaran Pengajuan Beasiswa .....	31
2. Prosedur Penyerahan Persyaratan Beasiswa.....	33
3. Prosedur Hasil Seleksi Penerima Beasiswa.....	35
2. Kendala Prosedur Pemberian Beasiswa BAZNAS Kota Bukittinggi ..	36
3. Cara Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Prosedur Pemberian Beasiswa BAZNAS Kota Bukittinggi .....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dana yang terhimpun dan Pendistribusian oleh BAZNAS Kota Bukittinggi.....	2
Tabel 2. Perkembangan Beasiswa yang disalurkan BAZNAS Kota Bukittinggi ...	4

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bukittinggi.....	26
Gambar 2 Prosedur Pemberian Beasiswa .....	29
Gambar 3.1 Prosedur Pendaftaran Pengajuan Beasiswa.....	31
Gambar 3.2 Prosedur Penyerahan Persyaratan Beasiswa .....	33
Gambar 3.3 Prosedur Hasil Penerima Seleksi Beasiswa .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Fotocopy Surat Observasi
2. Fotocopy Surat Pengantar KESBANGPOL Kota Bukittinggi
3. Daftar Pertanyaan
4. Foto BAZNAS Kota Bukittinggi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini persoalan kemiskinan senantiasa menarik untuk dikaji karena merupakan masalah serius yang menyangkut dimensi kemanusiaan. Kemiskinan tetap merupakan masalah yang tidak bisa dianggap mudah untuk dicarikan solusinya karena sudah ada sejak lama, dan menjadi kenyataan yang hidup di tengah masyarakat. Dengan kata lain, kemiskinan merupakan kenyataan abadi dalam kehidupan manusia. Dalam hubungan ini, isu-isu kesenjangan dan ketimpangan sosial-ekonomi semakin mencuat ke permukaan. Ajaran Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Tetapi karakter individu sebetulnya adalah faktor yang dapat memberi jalan keluar terhadap masalah moralitas sosial itu sendiri seperti kemiskinan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia. Zakat menjadi salah satu solusi dalam membantu menuntaskan kemiskinan yang terjadi saat sekarang ini.

Menurut bapak H.Sabir SH,MH sebagai wakil IV baznas kota Bukittinggi tidak ada undang-undang tentang zakat yang ada hanyalah undang-undang pengelolaan zakat, yaitu zakat diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan

kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dalam (Qs.Al Baqarah: 43) artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta Orang-orang yang ruku'. Zakat berpotensi besar digunakan untuk menunjang pembangunan dalam aspek pengembangan peningkatan nilai-nilai moral keagamaan, pemberdayaan umat dalam sektor ekonomi yang kreatif dan produktif dengan menyerap banyak tenaga kerja sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, atau yang lebih utama dalam hal pengembangan serta peningkatan kualitas pendidikan.

BAZNAS kota Bukittinggi lahir dari Undang-undang nomor 23 tahun 2011 pasal 15 ayat (1) dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. Terobosan BAZNAS kota Bukittinggi salah satunya adalah program peduli pendidikan yang bertujuan memberikan bantuan biaya pendidikan yang bersumber dari dana zakat.

**Tabel 1. Dana yang terhimpun dan pendistribusian oleh BAZNAS**

**Kota Bukittinggi**

Keterangan	Bukittinggi sehat (mustahik)	Bukittinggi cerdas (mustahik)	Bukittinggi peduli (mustahik)	Total zakat (Rupiah)
2017	106	1725	123	1.770.180.000

	Rp.190.800.000	Rp.595.380.000	Rp.984.000.000	
2018	124	1301	106	1.538.750.000
	Rp.260.400.000	Rp.430.350.000	Rp.848.000.000	
2019	121	979	187	1.983.450.000
	Rp.229.900.000	Rp.317.550.000	Rp.1.496.000.000	

*Sumber: BAZNAS Kota Bukittinggi 2019*

Berdasarkan tabel 1 diatas, kota Bukittinggi mempunyai total dana zakat pada tahun 2017 sebesar Rp.1.770.180.000 zakat tersebut disalurkan dari program Bukittinggi Sehat sebesar Rp.190.800.000 ,Bukittinggi Cerdas sebesar Rp.595.380.000 ,Bukittinggi Peduli sebesar Rp.984.000.000 .Pada tahun 2018 terjadi penurunan zakat, total zakat pada tahun 2018 sebesar Rp.1.538.750.000 zakat tersebut disalurkan dari program Bukittinggi Sehat Rp.260.400.000 ,Bukittinggi Cerdas Rp.430.350.000 ,Bukittinggi Peduli Rp.848.000.000 , tahun 2019 total zakat sebesar Rp.1.983.450.000 disalurkan dengan program Bukittinggi Sehat Rp.229.900.000 ,Bukittinggi Cerdas Rp.317.550.000 ,Bukittinggi Peduli Rp.1.496.000.000

Menurut data yang diperoleh oleh penulis menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bukittinggi memiliki manajemen pengelolaan zakat yang menarik untuk dibahas, jika seluruh BAZNAS melakukan pengelolaan zakat seperti itu, maka

zakat dapat dijadikan solusi dalam mengentaskan kemiskinan umat. Untuk meraih hasil yang maksimal untuk pengumpulan zakat yang akan disalurkan pada yang berhak menerima, apabila manajerialnya tepat dan baik zakat dapat memberdayakan ekonomi umat. Pada program Bukittinggi Cerdas masih banyak terdapat calon mustahik yang kurang mampu, penulis akan menjelaskan tentang bagaimana prosedur pemberian beasiswa atau program Bukittinggi Cerdas.

**Tabel 2. Perkembangan beasiswa yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Bukittinggi**

Keterangan		Penerima beasiswa (orang)	Tidak memenuhi syarat	Jumlah zakat
2017	SMP	600	1	Rp.300.000.000
	SD/SLB	1.250	3	Rp.295.380.000
	Total	1.725	4	Rp.595.380.000
2018	SMP	548	3	Rp.250.000.000
	SD/SLB	753	6	Rp.180.350.000
	Total	1301	9	Rp.430.350.000

2019	SMP	300	0	Rp.150.000.000
	SD/SLB	679	3	Rp.157.550.000
	Total	979	3	Rp.317.550.000

*Sumber: BAZNAS Kota Bukittinggi 2019*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa besar zakat yang disalurkan dari tahun 2017, 2018, 2019 ada beberapa *mustahik* yang tidak memenuhi persyaratan. Tahun 2017 zakat sebesar Rp.595.380.000 dengan jumlah *mustahik* 1.725, tidak memenuhi syarat 4 *mustahik*. Pada tahun 2018 zakat sebesar Rp.430.350.000 dengan jumlah *mustahik* 1.301, tidak memenuhi syarat 9 *mustahik*. Pada tahun 2019 zakat sebesar Rp.317.550.000 dengan jumlah *mustahik* 979, tidak memenuhi syarat 3 *mustahik*. Dari data yang didapat penulis terdapat penurunan jumlah penerima beasiswa setiap tahunnya, itu menunjukkan bahwa ada peningkatan dari segi ekonomi warga kota Bukittinggi. Dari data diatas juga dijelaskan bahwa penerima beasiswa diambil dari tingkat pendidikan SMP,SD,dan SLB untuk tingkat SMA, pada tahun 2011 BAZNAS kota Bukittinggi sudah tidak melayani dikarenakan beasiswa untuk tingkat SMA sudah diambil alih oleh BAZNAS provinsi.

Peran serta zakat untuk membiayai pendidikan sangat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pengalokasian dana zakat pada sektor pendidikan oleh lembaga pengelola zakat meski masih memiliki persentase lebih kecil jika dibandingkan dengan alokasi untuk pemberdayaan ekonomi berupa pemberian modal, sangat membantu masyarakat miskin dalam mengakses pendidikan. Dari latar belakang di atas maka penulis ingin mencoba meneliti dari permasalahan di atas yang penulis simpulkan dengan judul **“Analisis Prosedur Pemberian Beasiswa BAZNAS Kota Bukittinggi Pada Masyarakat Kurang Mampu”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Seusai dengan uraian masalah diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian beasiswa pada BAZNAS kota Bukittinggi ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dialami saat pemberian beasiswa pada BAZNAS kota Bukittinggi ?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala saat pemberian beasiswa pada BAZNAS kota Bukittinggi ?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini memiliki beberapa tujuan bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian beasiswa pada BAZNAS kota Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dialami saat proses pemberian beasiswa pada BAZNAS kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang dialami saat proses pemberian beasiswa pada BAZNAS kota Bukittinggi.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai salah syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi DIII Jurusan Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, serta sebagai bahan masukan untuk menambah dan memperluas pengetahuan penulis, khususnya yang berkaitan dengan zakat.

#### 2. Bagi Akademis

Sebagai karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi ataupun tambahan informasi bagi *civitas* akademik Universitas Negeri Padang, serta memperkenalkan Universitas Negeri Padang kepada masyarakat luas dan khususnya Program Studi DIII Manajemen Perdagangan.

### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat kurang mampu yang tidak dapat melanjutkan pendidikan bahwa BAZNAS mempunyai program beasiswa yang ditujukan untuk masyarakat kurang mampu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan terhadap hasil data-data penelitian yang dilakukan tentang analisis prosedur pemberian beasiswa BAZNAS Kota Bukittinggi pada masyarakat kurang mampu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian beasiswa mulai dari pengajuan permohonan sampai dengan penerimaan beasiswa belum maksimal, hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh bahwa masih terdapat calon penerima beasiswa yang masih belum memenuhi persyaratan.
2. Syarat-syarat yang digunakan dalam pemberian beasiswa pada BAZNAS Kota Bukittinggi sudah lengkap dan baik, yakni berupa formulir permohonan, surat keterangan kurang mampu, kartu keluarga, surat keterangan jamaah masjid/mushalla, surat rekomendasi sekolah
3. Manajemen pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat pada BAZNAS Kota Bukittinggi telah layak mendapatkan nilai yang baik. Pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat pada BAZNAS Kota Bukittinggi dilaksanakan sesuai ketentuan pendistribusian dan sesuai dengan regulasi yang mengatur pendistribusian zakat pada BAZNAS Kota Bukittinggi.

## **B. Saran**

1. BAZNAZ Kota Bukittinggi diharapkan dapat mempertahankan aspek-aspek positif dalam pengelolaan dana zakat. Memperbaiki beberapa kekurangan dalam perencanaan dalam pengumpulan para calon penerima beasiswa
2. BAZNAS Kota Bukittinggi hendaknya meningkatkan sosialisasi kesadaran untuk berzakat agar pemahaman tentang nilai-nilai filosofis zakat, keutamaan, kegunaan, hikmah dan hukum tentang zakat dapat di pahami oleh masyarakat secara mendalam sehingga di harapkan dapat memperkuat minat dan kesadaran berzakat bagi para *muzzaki* terhadap badan amil zakat di manapun berada, terutama di BAZNAS Kota Bukittinggi.
3. Sebaiknya BAZNAS Kota Bukittinggi menempelkan pemberitahuan persyaratan di kantor BAZNAS/ sekolah agar para calon penerima beasiswa lebih dapat mempersiapkan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*. Cet.1. Jakarta: Kencana.
- Dasril. 2014. *Pengelolaan Zakat Untuk Mengatasi Kemiskinan*. Padang:Universitas Negeri Padang
- Yusuf *Qardawi*. 2011. *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa
- Fahrini, H. 2016. Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten tabanan
- Ismail Nawawi. 2010. *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*.Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Haris Al Amin. *Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif*. Vol.14 No. 2, Agustus 2015 Lhokseumawe. *Diakses* pada 24 November 2019
- Sutrianto. 2014. *Analisis Pendistribusian dan Pengumpulan Dana zakat Berdasarkan Prinsip- Prinsip Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU-DT)*.
- Bachmid, G. 2012. *perilaku Muzzaki dalam Membayar Zakat Mal*.
- Jumaidi. 2012. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa PenerimaBeasiswa*. Vol.6 No.1-2
- Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2010. *Fiqh Zakat*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

[Baznaskota.bukittinggi@baznas.or.id](mailto:Baznaskota.bukittinggi@baznas.or.id)